

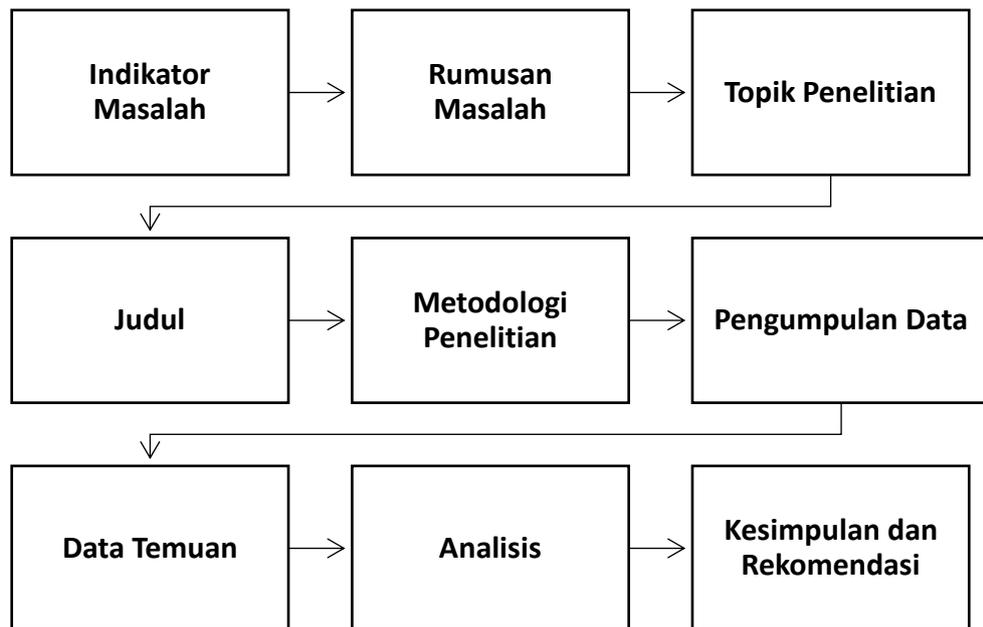
BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Gambar 1

RANCANGAN PENELITIAN



Sumber : Data Penulis 2020

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah PT. Suryagita Nusaraya Bandung. Logistic Freight Forwarder yang lebih sering disebut dengan PT. SN Cargo berawal didirikan pada tahun 1994 bulan April di Balikpapan, Kalimantan Timur-Indonesia. Oleh bapak Bambang Soediyatmoko selaku CEO.

Berawal hanya bergerak di bidang *cargo* dari kantor pusat ke semua tujuan domestik di Indonesia, PT Suryagita Nusaraya mulai mengembangkan perusahaannya dengan tujuan utama untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan secara menyeluruh kepada *customer*. PT. SN Cargo sendiri adalah perusahaan Indonesia yang independen, milik pribadi, memiliki jaringan di seluruh dunia., memberikan layanan kepada pelanggan dan juga sesama agen, memberikan kepercayaan dalam merencanakan dan menangani pengiriman. PT. Suryagita Nusaraya adalah perusahaan berpengalaman dalam mengoordinasikan pengiriman proyek multi-muatan menggunakan berbagai moda transportasi darat, laut dan udara.

PT. Suryagita Nusaraya saat ini telah didukung jaringan *cargo* di luar negeri/mancanegara dengan kerjasama untuk tetap memberikan penanganan yang memuaskan.

Di tahun 1998, PT. SN Cargo menjadi perusahaan *freight forwarder* dengan muatan domestik dan internasional. Oleh karena itu dibutuhkannya sumberdaya manusia yang berkualitas dalam menangani

operasi di perusahaan. Dilakukannya pelatihan dan studi banding oleh perusahaan secara terus menerus demi meningkatkan dan memelihara pengalaman dan pengetahuan para stafnya.

Perusahaan SN Cargo memberikan berbagai pelayanan di bidang *freight forwarder* antara lain :

- a. Pengangkutan via laut untuk domestik ataupun internasional.
- b. Pengangkutan via udara untuk domestik ataupun internasional.
- c. Pergudangan Internasional
- d. Perijinan Bea baik masuk maupun keluar
- e. *Project forwarding*
- f. Transportasi darat

Pelayanan tersebut menguasai setiap aspek baik transportasi internasional maupun domestik dengan berhubungan baik kepada perusahaan penerbangan (Maskapai Penerbangan) dari lokal sampai pada internasional yang beroperasi di Indonesia.

PT. SN Cargo sendiri saat ini memiliki perusahaan dengan 31 cabang di Indonesia yang salah satunya terletak di Kota Bandung, Jawa Barat.

Gambar 2

Logo pt. Suryagita nusaraya

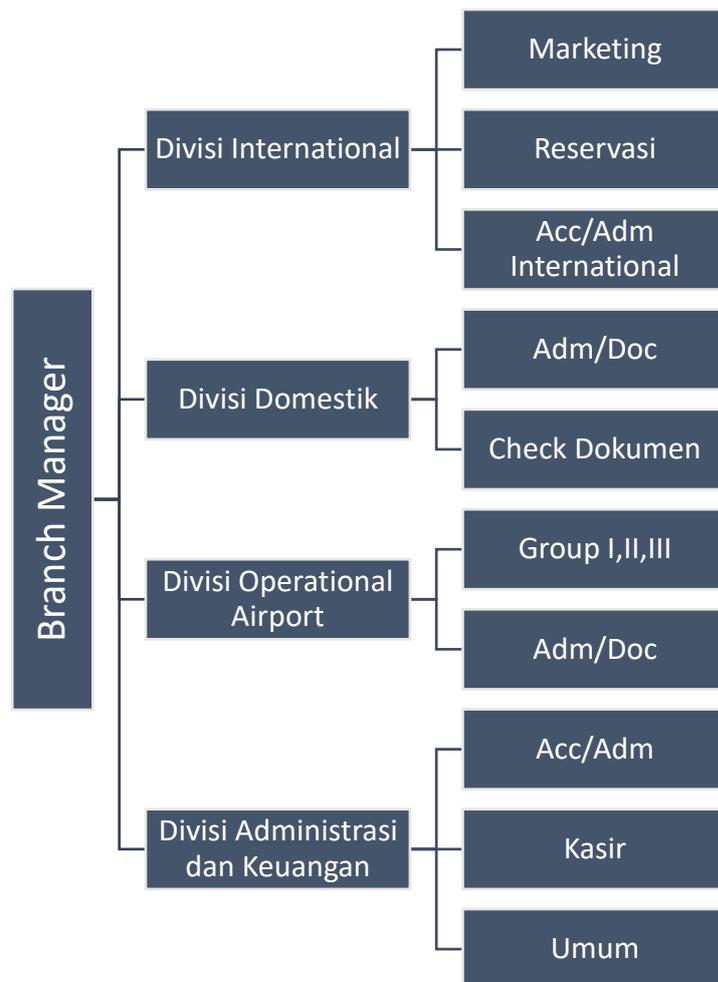


Sumber : www.suryagita.com

PT. Suryagita Nusaraya Bandung memiliki Visi menjadi mitra pengangkutan dan logistik yang paling bernilai di mata klien kami, dengan memberikan solusi yang penting. Dan Misi fokus pada pengiriman barang internasional, transportasi, logistik dan solusi kilat dan ingin melebihi tingkat harapan klien. Persaingan sehat dan disambut baik, karena ini menciptakan hubungan yang stabil dan sehat dengan klien dan karyawan.

Gambar 3

Struktur Organisasi PT. Suryagita Nusaraya



Sumber : Data PT. Suryagita Nusaraya Bandung 2020

PT. Suryagita Nusaraya Bandung yang berjumlah 21 karyawan, Berikut tugas dari masing masing struktur adalah sebagai berikut :

a. Branch Manager

Menjadi seorang penanggung jawab untuk seluruh proses yang dikerjakan pada ruang lingkup PT. Suryagita Nusaraya Bandung.

b. International Division

Menjadi penanggung jawab setiap kegiatan yang melibatkan pengiriman internasional.

1) Marketing

Bertugas mencari pasar bagi pengiriman internasional maupun domestik.

2) Reservasi

a) Melakukan reservasi *lot cargo* yang tersedia pada tiap airlines yang akan digunakan.

b) Melakukan pembookingan *lot cargo* yang ada dan tersedia untuk di jual kepada *customer*.

3) Accounting/Administration International

c) Membuatkan *invoice*

d) Membuatkan jurnal penjualan (international)

e) Membuatkan rekapitulasi Penjualan

f) Membuatkan jurnal pelunasan (international)

g) Mencatat kartu piutang

h) Membuatkan bukti setoran Bank dan Kas

c. Domestic Division

Menjadi penanggung jawab setiap kegiatan yang melibatkan pengiriman nasional/ domestik.

1) Accounting/Administration International

a) Membuatkan *invoice*

- b) Membuatkan jurnal penjualan (domestik)
- c) Membuatkan rekapitulasi Penjualan
- d) Membuatkan jurnal pelunasan (domestik)
- e) Mencatat kartu piutang
- f) Membuatkan bukti setoran Bank dan Kas

2) Check Dokumen

Melakukan pengecekan seluruh dokumen yang berkaitan dengan proses pengiriman.

d. Operational Airport Division

1) Grup I, II, dan III

Mengatur dan mengkoordinasikan seluruh barang yang perusahaan akan kirim menggunakan maskapai penerbangan; melakukan cek pada barang keberangkatan barang pada setiap terminal, baik malam ataupun pagi hari; memahami tentang pengiriman kargo pada seluruh airlines.

2) *Administration/ Documentation*

Mengkoordinasikan segala dokumen dan administrasi di operasional gudang.

e. Administration dan Financial Division

1) *Accounting/Administration*

a) Bagian keuangan bank :

- i) Memeriksa dan menyesuaikan penjualan tunai dengan jurnal harian

- ii) Memeriksa Rekapitulasi Penjualan baik fisik uang, cek ataupun BG
- iii) Memeriksa jumlah pelunasan dari kantor ataupun airport.
- iv) Memeriksa airport pada potongan penjualan yang diberikan
- v) Melengkapi dan menyesuaikan *invoice copy* kuning dengan penjualan tunai
- vi) Melengkapi dan menyesuaikan *invoice copy* biru dengan pelunasan kredit
- vii) Membuatkan bukti setoran tunai menyesuaikan pada rekap pelunasan / penjualan
- viii) Membuatkan bukti setoran kliring
- ix) Pembukuan ke buku bank hasil pelunasan dan penjualan
- x) Membuatkan Cek ditunjukan pada *dropping cash*, setoran *airlines*, dan juga biaya
- xi) Membuatkan *checklist* dan laporan penggunaan cek
- xii) Membuatkan laporan pengeluaran bank
- xiii) Membuatkan Laporan akhir bulan mengenai *Stock Opname*

2) Bagian Kredit

- a) Memeriksa dari jurnal penjualan kas mengenai nilai *invoice*
- b) Memisahkan *invoice* di setiap relasi yang ada
- c) Meng-*input Invoice* ke setiap kartu piutang relasi

- d) Merekap Piutang pada setiap relasi
 - e) Membuat rekap discount pada setiap relasi
 - f) Pembuatan tabel *Outstanding* menyesuaikan periode pada kredit
 - g) Mencetak rekap tagihan menyesuaikan periode waktu jatuh tempo setiap relasi
 - h) Maintenance pada setiap relasi yang piutangnya telah jatuh tempo
 - i) Membuat jurnal pelunasan setiap relasi yang ada
 - j) Memeriksa giro pelunasan dan fisik uang ataupun cek
 - k) Membuat Laporan piutang bulanan
- 3) Bagian Borderel
- a) Memeriksa tarif *air way bill* dan *invoice*
 - b) Memeriksa *invoice* dan distribusi ke keuangan bank, file urut, *borderel invoice* dan kredit
 - c) Membuat laporan di setiap *airlines* yaitu *borderel muatan (air way bill)* dan *borderel invoice*
 - d) Membuat laporan revenue tiap harinya
 - e) Menyetorkan kesetiap *airlines* yang menjadi relasi
 - f) Membuat laporan penjualan bulanan (*revenue*)

4) Bagian Invoice

- a) Membuat *invoice* penjualan berdasarkan *air way bill*
- b) Membuat LPH setiap *airlines*
- c) Membuat rekap penjualan
- d) Membuat *checklist invoice*

5) Kasir

- a) Pergantian menuju bagian keuangan bank dari potongan diskon, sewa gudang *handling* dan penjualan *airport*
- b) Memonitor kas kecil *airport*
- c) Memonitor pembayaran telepon, listrik, pulsa dan air
- d) Membuat tabel diskon relasi dan membayarkan diskon ke relasi sesuai dengan perjanjian.
- e) Membuat pembayaran telepon, listrik, pulsa dan air.
- f) Membuat kas kecil *airport*
- g) Membuat list keuangan bank dari potongan diskon, sewa gudang *handling* dan penjualan *airport*
- h) Memonitor tabel diskon relasi dan membayarkan diskon ke relasi sesuai dengan perjanjian
- i) Lainnya : bukti rincian pulsa penggunaan HP dan telepon, bukti pengeluaran kas perbulan

6) Umum (*Driver, Office Boy*)

Membuat *invoice* :

- a) Driver
 - i) Pengambilan barang

ii) Membuat TTS barang yang sudah di periksa

b)Office Boy

i) Membantu segala perihal kegiatan umum ruang lingkup kantor dan gudang.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Suryagita Nusaraya Bandung, perusahaan yang bergerak di bidang *freight forwarder* yang mana menangani pengiriman barang domestik dan internasional seperti *regular cargo* maupun *special cargo*. Beralamat Jl. Garuda No.57, Garuda, Kec. Andir, Kota Bandung, Jawa Barat 4018.

Gambar 4

Foto Tampak Depan Perusahaan PT. Suryagita Nusaraya Cabang Bandung



Sumber : <https://sn-cargo-bandung-pt-suryagita-nusaraya.business.site/>

C. Pengumpulan Data

1. Populasi

Populasi adalah jumlah total dari seluruh unit-unit sampel yang dipilih, populasi dapat berupa individu, kelompok, organisasi, masyarakat, benda, dan peristiwa yang memiliki ciri spesifik bergantung pada permasalahan dalam penelitian (Ulber Silalahi, 2009). Populasi pada penelitian ini merupakan karyawan dari PT. Suryagita Nusaraya Bandung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang mewakili dan di pilih dari populasi didalam penelitian. Sehingga sampel merupakan bagian penting dalam penelitian (Ulber Silalahi, 2009). Sampel dari penelitian ini merupakan manajemen dan staf bagain operasional di PT. Suryagita Nusaraya Bandung.

3. Teknik *Sampling*

Pada penelitian ini Penulis menggunakan Teknik *Sampling* yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* sendiri dapat disebut juga dengan *judgmental*. Dikarenakan *purposive sampling* digunakan pada situasi dimana seorang ahli memakai penilaiannya pada pemilihan responden dengan tujuan tertentu. Dengan menggunakan *purposive sampling*, penulis tidak pernah tahu apakah responden yang mewakili populasi. Tujuan penelitian bukan untuk melakukan generalisasi atas populasi yang lebih besar, tetapi lebih pada kehendak demi memperoleh informasi yang mendalam tentang suatu hal. (Ibrahim, 2015)

4. Sumber Data

Sumber data menurut Kaelan (2012), sumber data itu merupakan mereka yang dapat disebut dengan guru, teman, partisipan, informan, dan narasumber dalam penelitian. Kriteria sumber data yang diteliti sebagai berikut :

- a) Pegawai PT. Suryagita Nusaraya Bandung yang sudah pernah menangani *irregularity cargo*.
- b) Pegawai PT. Suryagita Nusaraya Bandung yang menerima laporan adanya *irregularity cargo*.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pada sebuah penelitian teknik pengumpulan data merupakan hal penting, karena pada dasarnya tujuan suatu penelitian yaitu mendapatkan data.

Pada penelitian kali ini, penulis menggunakan teknik yaitu:

- a) Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan makna pada suatu topik tertentu. (Esterberg, 2002)

Penulis menggunakan teknik wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur menurut Sugiyono (2006) jenis wawancara ini telah termasuk pada kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Pihak yang diajak wawancara diminta

pendapat, dan ide-idenya dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.

Dalam hal ini, Penulis melakukan wawancara kepada bagian operasional dari PT. Suryagita Nusaraya Bandung mengenai penanganan *irregularity cargo* di perusahaan tersebut

6. Alat Pengumpulan Data

Alat kumpul data atau dapat disebut instrument penelitian, Menurut Ibrahim(2015) secara umum instrumen dalam penelitian dapat dikategorikan dalam penelitian sebagai peralatan lunak (*soft instrument*) dan peralatan keras (*hard instrument*). Contoh alat kumpul data peralatan keras yaitu; kelengkapan catatan lapangan (buku dan pena), alat dokumentasi (kamera), alat perekaman (*tape recorder*), dan lainnya. Pada penelitian kali ini penulis menggunakan alat kumpul data yaitu:

a. Pedoman Wawancara

Menurut Ibrahim(2015) Pedoman wawancara merupakan panduan atau acuan dalam melaksanakan wawancara sebagai kelengkapan penelitian yang disiapkan oleh penulis .

b. *Check List*

Daftar periksa atau dapat disebut *Checklist* menjadi alat bantu pencatatan yang menyatakan keberadaan atau ketidak beradaan sesuatu mengenai permasalahan yang diteliti.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun dan mencari secara sistematis data yang didapatkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang sudah dilakukan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih bagian yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Karena pada penelitian ini penulis melakukan penelitian kualitatif, oleh karena itu analisis data yang peneliti lakukan adalah analisis data kualitatif (Sugiyono, 2013),

Analisis data kualitatif sendiri bersifat induktif, yaitu adalah analisis berdasarkan data yang sudah didapatkan yang kemudian dikembangkan untuk menjadi sebuah hipotesis, lalu dilakukan pencarian dan pengumpulan data berulang kali secara terus menerus sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut ditolak ataupun diterima. Hipotesis yang telah didapatkan bisa berkembang menjadi sebuah teori baru. Setelah selesai memasuki lapangan, selama di lapangan, dan sebelum di lapangan, analisis data dalam penelitian kualitatif terus dilakukan. Aktivitas pada analisis data kualitatif dikerjakan secara interaktif juga berlangsung berulang ulang hingga datanya jenuh atau tuntas. Reduksi data, interpretasi, dan penyajian data data menjadi aktivitas pada analisis data. (Sugiyono, 2013)

1. Reduksi Data

Analisis data untuk memperoleh suatu tema, pola, atau gambaran yang lebih jelas, reduksi data membutuhkan proses Perangkuman, pemilihan beberapa hal pokok, pemfokusan hal-hal yang dianggap penting, pencarian pola dan tema, serta pengorganisasian seluruh data yang telah diperoleh.

2. Penyajian Data

Apabila reduksi data telah dilakukan, maka penyajian data adalah langkah berikutnya. Data dapat disajikan dalam bentuk flow chart, hubungan antar kategori, bagan, dan uraian singkat, ataupun sejenisnya pada penelitian kualitatif. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013) menyatakan bahwa dalam penyajian data bentuk yang paling banyak digunakan pada data penelitian kualitatif merupakan teks narasi.

3. Verifikasi Data atau Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013) penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan langkah selanjutnya pada teknik analisis data kualitatif. Kesimpulan yang dikemukakan di awal masih bersifat sementara dan jika tidak ditemukan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan dapat berubah dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Hingga memungkinkan rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tidak dapat menjawab, tetapi mungkin juga dapat menjawab, karena rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian dilakukan.

E. Pengujian Keabsahan Data

Penulis menggunakan teknik triangulasi untuk menjadi teknik dalam pengecekan keabsahan data di penelitian ini. Triangulasi sendiri memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang (Moloeng, 2004). Triangulasi juga bisa dilakukan menggunakan teknik berbeda (Nasution, 2003), yaitu dokumen dan wawancara. Tidak hanya digunakan dengan tujuan mengecek kebenaran data, triangulasi juga dapat dilakukan sebagai pemerikaya data. Menurut Nasution, triangulasi bersifat reflektif, yaitu juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data.

Berikut macam triangulasi data menurut Denzin dalam Moloeng(2004) beberapa diantaranya yaitu :

1) Triangulasi Sumber Data

Pengecekan keabsahan data melalui sumber yang berbeda dalam metode kualitatif, triangulasi ini mengecek dan membandingkan kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh.

2) Triangulasi Metode

Triangulasi yang dikerjakan menggunakan cara yaitu pengecekan data dengan teknik yang berbeda kepada sumber yang sama demi menguji kredibilitas data tersebut.

3) Triangulasi Penyidikan

Triangulasi yang memiliki tujuan untuk kebutuhan dalam mengecek kembali derajat kepercayaan data menggunakan cara memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya.

4) Triangulasi Teori

Triangulasi yang dinamakan penjelasan banding, didasarkan pada jika anggapan tertentu tidak bisa dilakukan pemeriksaan derajat kepercayaan hanya menggunakan satu atau lebih teori akan tetapi hal tersebut masih bisa dilakukan.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi sumber data. Dalam teknik triangulasi sumber data, penulis melakukan perbandingan data setelah wawancara kepada beberapa sumber.

F. Jadwal Penelitian

Tabel 1
JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	Bulan						
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug
Penyusunan Usulan Penelitian							
Seminar Usulan Penelitian							
Pengambilan Data							
Pengolahan Data							
Persiapan Sidang							
Ujian Sidang							

Sumber: Data Penulis 2020